

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Arisma Dwi Astuti
G000170144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Arisma Dwi Astuti
G000170144

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.)
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

Arisma Dwi Astuti

G000170144

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 30 September 2021
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 0605096402



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Agustus 2021



Arisma Dwi Astuti
G000170144

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Kondisi pandemi covid-19 ini pemerintah membuat kebijakan yang digunakan sebagai alternatif dalam pendidikan agar pembelajaran tetap berjalan. Adapun alternatif yang digunakan saat ini adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antar pengajar dengan pembelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang mana bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, Observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura dilakukan dengan menggunakan media WhatsApp grup dan Google Classroom. Dalam hal ini pembelajaran dianggap cukup efektif dilakukan seperti kondisi seperti ini. Untuk pengumpulan tugasnya sendiri pada semester II ini orangtua yang menyerahkan bukti fisik pengerjaan tugas peserta didik. Sehingga, antara peserta didik dan orang tua memiliki tanggung jawab dan kesadaran penuh terhadap pembelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor pendukungnya antara lain sarana dan prasarana yang memadai, motivasi dari orangtua dan diri peserta didik, internet lancar, dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah orang tua kurang memperhatikan anak, orang tua sibuk bekerja, fasilitas yang dimiliki peserta didik terbatas, dan kendala internet.

Kata kunci: Efektivitas, pembelajaran jarak jauh, Pendidikan Agama Islam

Abstract

In this COVID-19 pandemic condition, the government has made policies that are used as an alternative in education so that learning continues. The alternative used today is distance learning. Distance learning is a learning system that does not take place in one room and there is no direct face-to-face

interaction between teachers and students. This study aims to describe the effectiveness of distance learning (PJJ) and the factors that support and hinder distance learning in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Kartasura. This research is a type of qualitative research with a phenomenological approach which aims to clarify the situation experienced by a person in everyday life. The data collection uses interview, observation and document methods. The results obtained in this study are that 1) Distance learning (PJJ) Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Kartasura is carried out using WhatsApp grup and Google Classroom media. In this case, learning is considered quite effective in such conditions. For the collection of their own assignments in the second semester, parents submit physical evidence of student assignments. Thus, between students and parents have full responsibility and awareness of learning. 2) Factors supporting and inhibiting the effectiveness of distance learning are influenced by two factors, namely internal factors and external factors. The supporting factors include adequate facilities and infrastructure, motivation from parents and students, smooth internet, and living environment. While the inhibiting factors are parents pay less attention to their children, parents are busy working, facilities owned by students are limited, and internet constraints.

Keywords: Effectiveness, Distance Learning, Islamic Religious Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang diperlukan untuk memperoleh keseimbangan serta kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan sendiri sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia dalam suatu negara, yang mana harapannya dengan Pendidikan tersebut peserta didik mampu mengelola berbagai persoalan-persoalan dalam kehidupan dan bermasyarakat dengan ikut serta dalam masyarakat, dan mampu bersaing di era globalisasi.

Sejak tahun 2019 akhir, dunia sedang digegerkan dengan adanya COVID-19. Dengan adanya virus covid-19 di Indonesia banyak pihak yang merasakan dampaknya, salah satunya adalah dalam bidang Pendidikan. Sehingga, semua aktivitas baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah ditiadakan dan digantikan dengan interaksi jarak jauh atau biasa disebut daring. Kebijakan ini dilakukan sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia. Dengan adanya COVID-19 ini yang mengakibatkan sekolah-sekolah ditutup sementara, menurut UNESCO dapat berdampak pada prestasi anak, selain

itu juga terdapat masalah ekonomi dalam keluarga, karena orang tua harus mendampingi anak dan disisi lain harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan. Sebagai alternatif pembelajaran saat ini, maka pemerintah menetapkan dengan Pendidikan jarak jauh.

Seperti pernyataan Daryanto, pembelajaran jarak jauh adalah kerangka belajar yang tidak terjadi dalam satu ruangan dan tidak ada komunikasi tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh guru dipaksa untuk mengubah metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh yang digunakan saat ini merupakan hal baru bagi semua kalangan baik untuk guru, siswa, maupun dari orangtua siswa itu sendiri. Karena mereka belum terbiasa dengan pola pembelajaran saat ini. Selain itu, terkadang fasilitas tidak mendukung secara baik. Mengingat tidak semua orangtua memiliki ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya. Apabila kebijakan yang telah ditetapkan dan dibuat baik namun fasilitas tidak memadai maka pembelajaran jarak jauh juga tidak berjalan secara aktif.

Peran orangtua dan pendidik sangat penting dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Karena harus tetap memantau kondisi dan selalu memberi dorongan agar dapat berproses dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Karena pada dasarnya dalam pembelajaran jarak jauh sendiri, terkadang siswa memiliki semangat yang kurang dalam mengerjakan tugas ataupun kurang peduli terhadap tanggungjawab yang harus dikerjakan pada masing-masing individu. Seperti firman Allah dalam Al Qur'an:

تَرَى مَاذَا فَعَلُوا فَانظُرْ أَذْبَحُكَ أَنِّي الْمَنَّامُ فِي أَرَى إِلَهِي بُنَيَّ يَا قَالَ السَّعْيِ مَعَهُ بَلَغَ فَلَمَّا
الصَّابِرِينَ مِنَ اللَّهِ شَاءَ إِنَّ سَتَجِدُنِي ۖ تَوَمَّرُ مَا أَفْعَلُ أَبَتِ يَا قَالَ ۖ

Artinya:

"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata; "Hai anakku sesungguhnya aku melihat mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab;

“Hai bapakku kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; InsyaAllah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar”. (Q.S Ash-Shaffat: 102)

Ayat diatas menjelaskan bagaimana Nabi Ibrahim a.s mengajarkan putranya Ismail a.s sikap tanggung jawab dan kemudian beliau meminta pendapatnya tentang mimpinya. Kemudian, Ismail a.s memutuskan untuk patuh pada perintah Allah karena memiliki kewajiban kepada Allah SWT. Demikian pula sebagai peserta didik harus mempunyai tanggung jawab mengenai tugas sehari-hari yang diberikan oleh guru. Sebaliknya seorang guru harus memiliki tanggung jawab kepada peserta didik untuk memotivasi, mengawasi, menegur apabila peserta didik melakukan perbuatan yang menyimpang dan orangtua memiliki tanggung jawab kepada anaknya untuk tetap memanuhi kebutuhan sekolah, mengawasi dalam proses tumbuh dan berkembang dalam belajar.

SMP Negeri 2 Kartasura merupakan sekolah yang berbasis Negeri yang berada di Jawa Tengah. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama ini dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan google classroom dan WhatsApp grup. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Umi Nila bahwa selama pembelajaran jarak jauh harus memperhatikan dari segala sisi, karena memang terkadang anak didik belum difasilitasi handphone oleh orangtuanya sehingga harus bergantian dengan orangtuanya dan harus menunggu orang tua pulang bekerja. Selain itu, untuk tetap mengawasi peserta didik apabila salah satu belum mengumpulkan tugas Ibu Nila videocall wali murid setelah isya’ karena waktu tersebut lebih efektif yang mana biasanya orang tua dan anak sedang berkumpul. Untuk pembelajarn Pendidikan agama Islam tugas yang berada di WhatsApp grup maupun digoogle classroom untuk bukti fisiknya biasanya dikumpulkan sebulan sekali dengan mendatangkan anak ke sekolah sesuai dengan protocol kesehatan dan digilir berdasarkan urutan nomor absen.

Dari uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran jarak jauh selama pandemic COVID-19 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2020/2021.”

2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni langsung ke lapangan yakni SMP Negeri 2 Kartasura yang mana dalam penelitian ini dilakukan pada lingkungan alam atau masyarakat tertentu dilembaga Pendidikan maupun pemerintah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu obyek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata maupun bahasa.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Secara umum, penelitian fenomenologi bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini mencoba menggambarkan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan cara mengamati secara langsung bagaimana efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura.

Wawancara dapat digunakan sebagai alat pembuktian atas suatu informasi yang diperoleh. Dengan adanya wawancara maka peneliti akan mendapatkan informasi secara mendalam dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi. Untuk melengkapi data yang belum ditemukan dalam observasi maka peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kartasura sebagai seorang yang memimpin dan mengawasi keefektifan pembelajaran di SMP Negeri 2 Kartasura. Selanjutnya dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII dan peserta didik mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen atau barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk melengkapi data maka peneliti mengambil data di SMP Negeri 2 Kartasura seperti foto kegiatan selama pembelajaran berlangsung, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, catatan evaluasi pembelajaran jarak jauh selama pandemic covid-19 dan lain sebagainya yang mendukung proses penelitian.

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara yang didapat, catatan dari lapangan serta dokumentasi dengan cara dikelompokkan berdasarkan kategori, penjabaran, melakukan sintesa, menyusun dalam satu struktur dan menganalisis bagaian-bagian penting yang akan digunakan, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman, adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Reduksi data merupakan aktivitas yang dilakukan dalam penelitian sebagai upaya untuk merangkum dan menetapkan hal-hal yang pokok, dengan cara memfokuskan kepada hal-hal yang penting sehingga dapat mempermudah dalam menentukan polanya dan memberikan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini, reduksi data dengan cara membuat ringkasan, membagi kedalam tema-tema, dan memberi tanda-tanda penting terkait dengan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Untuk menyajikan data dalam penelitian ini menggunakan uraian singkat dan bagan untuk menjelaskan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.

Setelah melakukan penyajian data langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep dasar teori yang digunakan. Setelah uraian dan bagan terisi dengan informasi mengenai efektivitas

pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka baru bisa melakukan penarikan kesimpulan.

Untuk mempertanggungjawabkan kredibilitas pada penelitian perlu diadakan pemeriksaan keabsahan data. Tujuan keabsahan data sendiri untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dimana dalam pemeriksaan sumber memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti meliputi informan, buku, dokumentasi foto dan lain-lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kartasura

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I pada point metode penelitian, selanjutnya penulis melakukan analisis data terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura didasarkan pada teori yang telah dibangun pada BAB II. Berdasarkan data yang diperoleh pada BAB III, selama pandemi covid-19 ini di SMP Negeri 2 Kartasura tetap melakukan pembelajaran melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Media yang digunakan untuk pembelajaran yaitu menggunakan WhatsApp grup dan google classroom. Biasanya WhatsApp grup digunakan sebagai koordinasi tugas yang diberikan melalui google classroom. Sedangkan google classroom sendiri digunakan untuk mengirimkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru.

Mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dipaparkan pada BAB II, kriteria indikator efektivitas pembelajaran meliputi minimal 80% peserta didik mengikuti pembelajaran mampu mencapai minimal skor \geq kriteria ketuntasan

minimal (KKM), pencapaian presentase waktu ideal aktivitas peserta didik, Pencapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran minimal baik, dan banyak peserta didik yang memberi respon positif terhadap komponen pembelajaran. Melihat data yang diperoleh pada BAB III, hasil belajar yang didapat selama pembelajaran jarak jauh belum maksimal. Karena tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pemahaman yang didapatkan peserta didik berbeda-beda. Selain itu terkadang ketika ada diskusi terdapat beberapa peserta didik cenderung pasif dan ketika mengerjakan ulangan harian masih terdapat peserta didik yang mengerjakan sesukanya tanpa mencermati soal dengan baik. Berdasarkan teori dan data yang didapat, penulis menganalisis bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura cukup berjalan dengan baik meskipun belum maksimal. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memiliki kesadaran secara penuh terkait pembelajaran jarak jauh selama pandemi saat ini.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB II dan peneliti paparkan berdasarkan temuan dilapangan pada BAB III, bahwa di SMP Negeri 2 Kartasura dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ini memiliki tujuan yang jelas yaitu pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai alternative pembelajaran mengingat kondisi seperti ini tidak dapat melakukan tatap muka. Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga melatih peserta didik dalam hal kemandirian dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolah yang telah diberikan. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sendiri baik untuk dilakukan karena sangat efektif dan efisien dari segi waktu dan tempat. Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa antara teori dan hasil temuan dilapangan terdapat kesamaan jika dilihat dari prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh. Yang mana di SMP Negeri 2 Kartasura dalam pembelajaran memiliki tujuan yang jelas dan relevan sesuai dengan keadaan seperti saat ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, selain adanya prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh yang telah dipaparkan dalam BAB II dan kemudian untuk fakta yang ditemukan di lapangan pada BAB III, dengan adanya situasi yang seperti ini maka pembelajaran jarak jauh sebagai alternatifnya yang mana dalam

proses pembelajarannya antara peserta didik tidak bertatap muka secara langsung antara guru dengan murid. Hal ini dilakukan karena apabila tidak ada kegiatan pembelajaran jarak jauh saat kondisi seperti ini maka tidak ada pembelajaran. Ditetapkannya pembelajaran jarak jauh ini merupakan program oleh pemerintah melalui dinas dan pemerintah kabupaten. Sedangkan untuk media penghubung dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kartasura yaitu WhatsApp Grup dan Google Classroom. Berdasarkan teori dan data yang didapat, penulis menganalisis bahwa karakteristik pembelajaran jarak jauh sudah terpenuhi dan berjalan cukup baik.

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam BAB II dan melihat data yang diperoleh peneliti di BAB III, terkait peran pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura yaitu pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai alternatif karena adanya situasi dan kondisi yang seperti ini yang mengharuskan untuk ditetapkan. Selain itu, guru juga harus mengajar bagaimanapun karena memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan memberikan ilmu serta pengetahuan kepada peserta didik. Berdasarkan teori dan analisis data, penulis menganalisis bahwa peran pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura berjalan dengan baik selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak ini sekolah memberikan fasilitas untuk kegiatan belajar guna untuk meningkatkan profesionalisme dalam pendidikan.

Berdasarkan teori kelebihan dan kelemahan pembelajaran jarak jauh yang dipaparkan dalam BAB II dan melihat data yang diperoleh peneliti pada BAB III, kelebihan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura yaitu memberikan pola baru serta mengenal teknologi dan sumber belajar baru, memberi kemudahan dalam mengesah materi, kemudahan mencari referensi, pembelajaran lebih bervariasi, dapat dikerjakan dimana saja berdasarkan waktu yang telah diberikan. Sedangkan kelemahan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura antara lain apabila pembelajaran dilakukan dalam waktu yang lama anak menjadi bosan, tidak semua orangtua memiliki riwayat sekolah yang baik, guru tidak bisa mengontrol peserta didik dalam mengerjakan tugas, materi yang disampaikan tidak maksimal. Berdasarkan teori dan data yang didapat,

penulis menganalisis bahwa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini sudah sesuai teori dan hasil temuan di lapangan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam BAB II, evaluasi pembelajaran jarak jauh terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif (pengetahuan) biasanya dengan menggunakan penugasan, tes tertulis dan tes lisan. Untuk penilaian sikap biasanya dapat dilakukan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal selama proses pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian keterampilan (psikomotorik) biasanya dapat menggunakan portofolio, unjuk kerja, proyek dan produk. Kemudian untuk fakta yang ditemukan di lapangan pada BAB III, evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kartasur pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam aspek pengetahuan menggunakan tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Untuk melihat hasil belajar dalam ranah kognitif guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura melakukan ulangan harian (UH). Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik melalui ulangan harian (UH) yang memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Dalam ulangan harian materi sholat jama' dan qasar dengan jumlah 34 siswa hasilnya 17 siswa mendapat kategori lulus sesuai dengan KKM dan 17 siswa mendapat kategori tidak lulus. Sedangkan untuk penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja dengan membuat video membaca ayat al qur'an sesuai dengan materi dan portofolio. Berdasarkan teori dan data yang didapat, penulis menganalisis bahwa evaluasi penilaian pada pembelajaran jarak jauh sudah berjalan cukup baik meskipun belum maksimal. Pada penilaian sikap guru Pendidikan Agama Islam mengalami kesulitan karena tidak dapat bertemu secara langsung sehingga sulit melakukan observasi dan penilaian antar teman. Untuk penilaian dalam aspek sikap guru Pendidikan Agama Islam hanya bisa melihat dari segi kedisiplinan dan tanggung jawab mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang dipaparkan pada BAB II, tujuan dari Pendidikan Agama Islam mampu membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT yang mempunyai akhlakul karimah, mampu menghadapi kehidupan dan menjalaninya sesuai dengan hukum norma yang berlaku untuk mendapatkan

kebahagiaan selama didunia maupun diakhirat. Melihat data yang diperoleh peneliti pada BAB III, visi di SMP Negeri 2 Kartasura adalah tekun mengasah diri, berprestasi luhur budi pekerti. Sedangkan untuk misi sekolah dalam Pendidikan Islam adalah menumbuhkan jiwa keagamaan sesuai ajaran agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.

Efektivitas pembelajaran jarak jauh tetap dilakukan merupakan upaya terwujudnya visi dan misi sekolah yang membentuk peserta didik tekun mengasah diri, berprestasi luhur budi pekerti selama pembelajaran jarak jauh. Seperti halnya dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu upaya untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa sehingga dapat menumbuhkan jiwa keagamaan. Sebab materi dalam Pendidikan Agama Islam kelas VII cukup penting bagi peserta didik dan menjadi tujuan utama visi dan misi sekolah. Diantaranya Iman kepada Allah SWT, hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah, berempati itu mudah, menghormati itu indah (menghormati guru dan orang tua), dan materi tentang sholat.

3.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Di SMP Negeri 2 Kartasura

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini bukan hal mudah. Karena memang banyak faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama pandemic covid-19 ini. Beberapa subyek yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh berasal dari sekolah, diri sendiri, lingkungan dan keluarga. Terdapat faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh baik secara internal maupun eksternal. Adapun faktor internal (kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, kesiapan dan kelelahan). Sedangkan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat). Faktor penghambat dan pendukung efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura yaitu

3.2.1 Faktor pendukung

3.2.1.1 Sarana dan prasarana yang memadai

3.2.1.2 Motivasi dari diri peserta didik dan orangtua (bagi orang tua yang mendukung)

3.2.1.3 Internet lancar

3.2.1.4 Lingkungan tempat tinggal

3.2.2 Faktor penghambat

3.2.2.1 Orangtua kurang memperhatikan anak (bagi orang tua yang kurang mendukung)

3.2.2.2 Orang tua sibuk bekerja (bagi orang tua yang kurang mendukung)

3.2.2.3 Fasilitas yang dimiliki peserta didik terbatas (Handphone, buku, internet)

3.2.2.4 Kendala internet

Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa antara teori dan hasil temuan di lapangan terdapat kecocokan sebagai berikut:

3.2.1 Faktor pendukung

3.2.1.1 Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasana yang memadai termasuk faktor pendukung dari efektivitas pembelajaran jarak jauh. Hal ini bisa berupa handphone, kuota, buku pedoman siswa, materi dan lain-lain. Karena apabila tidak didukung dengan sarana prasarana yang memadai sulit untuk melakukan pembelajaran dengan jarak jauh sehingga peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3.2.1.2 Motivasi dari diri peserta didik dan orang tua (bagi orang tua yang mendukung)

Motivasi selama pembelajaran jarak jauh sangat diperlukan. Karena mengingat baik peserta didik maupun orang tua belum memiliki kesadaran secara penuh terhadap pembelajaran yang telah diterapkan oleh pemerintah saat ini. Oleh sebab itu, peserta didik juga harus membiasakan mengikuti pembelajaran jarak jauh dan orangtua bertanggung jawab mengingatkan apabila anak belum mengerjakan atau mengikuti pembelajaran jarak jauh.

3.2.1.3 Internet lancar

Internet lancar juga mempengaruhi pembelajar jarak jauh. Apabila internet dan jaringan yang dimiliki peserta didik lancar maka dapat mendukung pembelajaran dengan baik.

3.2.1.4 Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal menjadi faktor pendukung pembelajaran jarak jauh. Apabila lingkungan baik maka akan membawa dampak baik kepada siswa itu sendiri, sehingga anak mendapat pengaruh motivasi yang baik untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

3.2.2 Faktor penghambat

3.2.2.1 Orang tua kurang memperhatikan anak (bagi orang tua yang kurang mendukung)

Orang tua kurang memperhatikan anak merupakan salah satu faktor penghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh. Hal ini, biasanya orang tua kurang memiliki kesadaran secara penuh terkait aturan yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, riwayat pendidikan orang tua peserta didik kurang sehingga menganggap bahwa mereka tidak bisa mengajarkan anaknya materi sekolah.

3.2.2.2 Orang tua sibuk bekerja

Dengan adanya pandemic covid-19 seperti ini orang tua peserta didik tidak bisa mengawasi secara penuh aktivitas anak dalam belajar. Karena orangtua juga harus memenuhi kebutuhan sehari-hari dan keperluan anak.

3.2.2.3 Fasilitas yang dimiliki anak terbatas

Fasilitas yang dimiliki anak terbatas merupakan faktor penghambat pembelajaran jarak jauh. Terkadang tidak semua peserta didik difasilitasi handphone oleh orang tuanya. Selain itu, terkadang anak juga mengalami kesulitan mencari referensi materi yang lain.

3.2.2.4 Kendala internet

Mengingat tidak semua daerah tempat tinggal peserta didik memiliki jaringan yang kuat. Oleh sebab itu, selama pembelajaran jarak jauh ini guru memberikan kelonggaran waktu dalam pengerjaan tugas.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1.1 Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura sudah berjalan cukup baik. Media yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kartasura adalah WhatsApp grup dan google Classroom. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai ulangan harian kelas VII yang memiliki nilai KKM 70. Untuk pengumpulan tugas yang telah disampaikan melalui google classroom di SMP Negeri 2 Kartasura, pada semester II ini dikumpulkan langsung ke sekolahan sehingga antara orangtua dan anak memiliki kesadaran penuh terhadap pembelajaran meskipun dalam kondisi seperti ini.

4.1.2 Faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura dipengaruhi oleh dua hal yaitu factor internal dan eksternal. Adapun faktor pendukung efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 kartasura adalah sarana dan prasarana yang memadai, motivasi dari orang tua dan diri peserta didik, internet lancar, dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan untuk factor penghambat efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 kartasura yaitu Orangtua kurang memperhatikan anak, Orang tua sibuk bekerja, Fasilitas yang dimiliki peserta didik terbatas (Handphone, buku, internet), Kendala internet.

4.1.3 Berdasarkan visi misi yang didirikannya sekolah tersebut merupakan upaya untuk mencapai terbentuknya peserta didik tekun mengasah diri, berprestasi luhur budi pekerti meskipun pembelajarannya dilakukan pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Seperti halnya dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu upaya untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa sehingga dapat menumbuhkan jiwa keagamaan. Sebab materi dalam Pendidikan Agama Islam kelas VII cukup penting bagi peserta didik dan menjadi tujuan utama visi dan misi sekolah.

4.2 Saran

4.2.1 Kepada kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mencari solusi agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan baik. Selain itu, penting adanya motivasi dan arahan agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

4.2.2 Kepada guru dan staff karyawan untuk bekerjasama dalam membangun sekolah dengan baik dan guru bisa menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif agar pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh lebih menarik dan tidak membosankan.

4.2.3 Kepada orang tua peserta didik yang kurang mendukung untuk selalu mendukung dan mengawasi meskipun orang tua sibuk bekerja selama adanya pembelajaran jarak jauh sehingga anak termotivasi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Apabila tidak didukung dengan baik oleh orang tua maka pembelajaran jarak jauh yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya pembelajaran tetap ada selama pandemi tidak dapat akan berjalan dengan baik sesuai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Hery Noer. 1999. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ali, Mohammad dan Zaenal Abidin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Bernuansa Keindonesiaan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arikontu, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwisana Putra Krismadika. 2020. *“Implementasi Pembelajaran jarak jauh selama pandemic covid-19 di SD IT Al-Huda Wonogiri”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Daryanto & S. Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gaya Media. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Eamedia Arkanlema.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firman, Harry. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: PT Impreal Bhakti Utama.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muasaroh. 2010. *Aspek-Aspek Efektivitas Studi tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-PM*. Universitas Brawijaya Malang.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abuddin, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nizar. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Pabundu Tika, Moh. 2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raharja, Umar Tirta dan Lasula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Surahman,dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdinakes.

- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Toha, Chabib dan Abdul Mu'thi. 1998. *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wahidmurni, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, Jogjakarta: Nuha Litera.
- Wijaya, cece, dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal, Abidin. 2002. *Analisis Eksistensi untuk Psikologi dan Psikiatri*. Bandung: Refika Aditama.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press.
- _____, dkk. 1987. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usha Offset Printing.

Referensi Skripsi

- Asep Abdul Rohman. 2009. "*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 13 Jakarta*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Lisatani, Feris. 2020. "*Efektivitas Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Sulistiyana. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Level Pendidikan Anak Usia Dini*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Referensi Jurnal

- Alfiyatin, Yuliana, dkk. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan. Al-Ibrah, Vol. 5 No. 2.*
- Muna, wa dan La Hadisi. 2015. "*Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*", *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1.*
- Nurkholis. 2013. "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*", *Jurnal Kependidikan.*
- Lubis, Winaria. 2020 "*Analisis Efektivitas Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi Covid-19*", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Vol. 5, No.1.*
- Zainal Abidin, dkk. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19, Research and Development Journal Of Education.*

Referensi website

Kemendikbud RI. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh, (Kemendikbud: Jakarta, 2020).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

UU Sidiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 No. 15

<https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>.

Diakses pada 14 Maret 2021

<http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/pembelajaran-jarak-jauh-selama-masa-pandemi>.

Diakses pada 16 Maret 2021

<https://www.liputan6.com/health/read/4195275/unesco-penutupan-sekolah-akibat-covid-19-berdampak-pada-290-juta-pelajar-di-dunia>. Diakses 16 Maret 2021

